



**Analisis Pengaruh Resiko Bisnis, *Return On Asset* dan Likuiditas terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015**

**Arie PrataniaPutri**

**Email : arieprataniaputri@gmail.com**

**Catherine**

**Program Studi Akuntansi**

**Fakultas Ekonomi Universitas Prima Indonesia**

Struktur modal merupakan kombinasi hutang dan ekuitas dalam struktur keuangan jangka panjang perusahaan. Apabila perusahaan lebih banyak menggunakan utang berarti memperbesar risiko yang ditanggung oleh pemegang saham dan juga memperbesar tingkat pengembalian yang diharapkan. Semakin besar Return on Assets maka hutang akan relatif rendah untuk digunakan. Semakin tinggi rasio likuiditas, maka semakin besar kemungkinan hutang bisa dibayar dan sebaliknya. Metode yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi dan pengumpulan data sekunder dari laporan keuangan perusahaan sektor barang konsumsi terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. Sampel 22 perusahaan sektor barang konsumsi dengan 5 periode penelitian total 110 observasi. Model analisis dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS. Pengujian data dilakukan dengan uji asumsi klasik, uji koefisien determinasi, uji *F* dan uji *t*. Kesimpulan dari hasil penelitian ini secara parsial Resiko bisnis berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal, *Return On Assets* dan likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal sedangkan secara simultan Resiko bisnis, *Return On Assets* dan Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

***Kata kunci : Working Capital Turn Over, Total Asset Turn Over, Pertumbuhan Penjualan, Solvabilitas, Return on Equity***

## **PENDAHULUAN**

Bursa efek atau bursa saham merupakan sebuah pasar yang mempunyai hubungan dengan pembelian ataupun penjualan efek perusahaan yang telah terdaftar pada bursa tersebut. Efek tersebut dapat terdiri dari surat pengakuan

hutang, surat berharga komersial, saham, obligasi, unit penyertaan kontrak investasi kolektif (seperti misalnya reksadana, kontrak berjangka atas efek, dan setiap derivatif dari efek). Kualifikasi dari suatu efek adalah

berbeda-beda sesuai dengan aturan di masing – masing negara.

Perusahaan dalam menjalankan bisnis dan usahanya membutuhkan dana, dana diperoleh dari pemilik perusahaan maupun hutang. Pemenuhan dana tersebut dapat berasal dari sumber internal perusahaan maupun sumber eksternal perusahaan. Namun pada umumnya perusahaan cenderung untung menggunakan modal sendiri sebagai modal permanen, sedangkan modal asing hanya digunakan sebagai pelengkap saja apabila dana yang dibutuhkan kurang mencukupi. Penggunaan modal sendiri akan menjadi tanggungan terhadap keseluruhan resiko perusahaan dan merupakan jaminan bagi para kreditur. Sedangkan modal asing adalah modal yang berasal dari kreditur dan merupakan hutang bagi perusahaan yang bersangkutan. Oleh karena itu, diperlukan adanya kebijaksanaan dalam menentukan apakah kebutuhan dana perusahaan akan dibelanjai oleh modal sendiri atau dengan modal asing. Struktur modal merupakan kombinasi hutang dan ekuitas dalam struktur keuangan jangka panjang perusahaan. Struktur modal tercermin pada hutang jangka panjang dan unsur-unsur modal sendiri, di mana kedua golongan tersebut merupakan dana permanen atau dana jangka panjang. Dengan demikian maka struktur modal hanya merupakan sebagian saja dari struktur *financial*. Struktur *financial* mencerminkan perimbangan baik dalam artian absolut maupun relatif antara keseluruhan modal asing.

Risiko dapat dibagi menjadi dua macam, yang pertama yaitu risiko bisnis (*business risk*) yaitu

tingkat risiko terkait pembiayaan asset perusahaan dengan tidak menggunakan hutang jangka panjang. Apabila risiko bisnis makin besar, artinya rasio hutang makin kecil. Yang kedua risiko keuangan (*financial risk*) yaitu risiko yang dihadapi para pemegang saham biasa sebagai akibat penggunaan hutang jangka panjang. Keputusan struktur modal secara langsung juga berpengaruh terhadap besarnya risiko yang ditanggung pemegang saham serta besarnya tingkat pengembalian atau tingkat keuntungan yang diharapkan. Apabila perusahaan lebih banyak menggunakan utang berarti memperbesar risiko yang ditanggung oleh pemegang saham dan juga memperbesar tingkat pengembalian yang diharapkan. Pengukuran risiko bisnis dalam penelitian ini menggunakan nilai varian dari ROE (*Return On Equity*) selama 5 tahun berturut-turut.

Perusahaan dapat bertahan apabila ia dapat mempertahankan dan meningkatkan kinerja perusahaan. Upaya ini dapat dilakukan dengan mengukur kemampuan struktur modal dalam mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan. Profitabilitas yang digunakan yaitu dengan *Return on Asset* (ROA) yang merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Semakin besar *Return on Assets* maka hutang akan relatif rendah untuk digunakan, hal ini dikarenakan pembiayaan sebagian besar kebutuhan pendanaan perusahaan telah terpenuhi dari laba ditahan yang dimilikinya, sehingga *Return on Assets* menjadi salah satu faktor

yang dipertimbangkan dalam penentuan struktur modal.

Semakin besar rasio likuiditas suatu perusahaan maka semakin besar kemampuan perusahaan tersebut membayar kewajiban dan begitu juga sebaliknya. Perusahaan yang mempunyai likuiditas yang tinggi akan cenderung tidak menggunakan pembiayaan dari hutang. Hal ini disebabkan perusahaan dengan tingkat likuiditas tinggi mempunyai dana internal yang besar, sehingga perusahaan tersebut akan lebih menggunakan dana internal terlebih dahulu untuk membiayai investasinya sebelum menggunakan pembiayaan eksternal menggunakan hutang. Dalam penelitian ini likuiditas menggunakan *current ratio*.

Perusahaan yang dipilih dalam penelitian ini adalah perusahaan industri khususnya sektor barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2011 – 2015. Perusahaan industri dipilih karena perusahaan industri memiliki jumlah perusahaan terbesar dibandingkan dengan industri lainnya dan merupakan emiten terbesar dibanding industri lain khususnya pada sektor barang konsumsi dimana sektor barang konsumsi merupakan salah satu sektor dengan banyak perusahaan yang mampu bertahan terhadap tekanan krisis sehingga perusahaan pada sektor ini cenderung lebih stabil dan terus meningkat. (<https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20161203120200-92-177092/sepekan-saham-sektor-industri-dasar-jadi-primadona>) Kondisi tersebut sebagai sebab penelitian ini dilakukan, disamping itu alasan lain adalah

untuk mengetahui apakah penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penelitian ini berjudul : **“Analisis Pengaruh Resiko Bisnis, Return On Asset dan Likuiditas terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015.”**

## LANDASAN TEORITIS

### Resiko Bisnis

Menurut Van Horne dan Wachowicz (2014:117), resiko adalah perbedaan antara imbal hasil aktual dengan imbal hasil yang diharapkan.

Menurut Husnan dan Pudjiastuti (2012:211), pada garis besarnya ada dua pendekatan untuk memasukkan faktor resiko dalam investasi:

1. Mengukur resiko dalam bentuk ketidakpastian arus kas
2. Menggunakan konsep hubungan yang positif antara resiko dengan tingkat keuntungan yang dipandang layak.

Menurut Hery (2015 : 230), rumus yang digunakan untuk menghitung hasil pengembalian atas ekuitas adalah :

$$\text{Hasil pengembalian atas ekuitas} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total ekuitas}}$$

### Return on Assets

Menurut Sawir (2015 : 19), *Return On Assets* menghitung hasil pengembalian atas total aktiva, Teori ini didasarkan pada pendapat bahwa karena aktiva didanai oleh pemegang saham dan kreditor, maka rasio harus dapat memberikan ukuran produktivitas aktiva dalam mem-

berikan pengembalian kepada kedua penanam modal itu.

Menurut Munawir (2007 : 89), Besarnya *return on assets* dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu :

1. *Turnover* dari *operating assets* (tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk operasi).
2. *Profit margin*, yaitu besarnya keuntungan operasi yang dinyatakan dalam persentase dan jumlah penjualan bersih. *Profit margin* ini mengukur tingkat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan dihubungkan dengan penjualannya.

Menurut Hery (2015 : 228), rumus yang digunakan untuk menghitung *Return On Assets* sebagai berikut :

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Neto Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

### Likuiditas

Menurut Kasmir (2012:110), rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.

Menurut Fahmi (2015:69–70), sebelum menganalisis mengambil kesimpulan *final* dari analisis *current ratio*, perlu mempertimbangkan faktor – factor sebagai berikut :

1. Distribusi pos – pos aktiva lancar.
2. Data tren dari aktiva lancar dan utang jangka pendek untuk jangka waktu 5 atau 10 tahun.
3. Syarat kredit yang diberikan oleh kreditur kepada perusahaan dalam pengembalian barang, syarat kredit yang diberikan

perusahaan kepada langganan dalam penjualan barang.

Menurut Fahmi (2015 : 66), rumus *current ratio* adalah :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

### Struktur Modal

Menurut Sartono (2010:225), struktur modal merupakan perimbangan jumlah utang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa.

perjanjian atau covenant). Pengawasan ini dapat mengurangi fleksibilitas manajemen dalam membuat keputusan perusahaan.

Menurut Kasmir (2012 : 158), Rumus untuk mencari *debt to equity ratio* dapat digunakan perbandingan antara total utang dengan total ekuitas sebagai berikut

$$\text{Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang (Debt)}}{\text{Ekuitas (Equity)}}$$

### Teori Pengaruh Resiko Bisnis Terhadap Struktur Modal

Menurut Sawitri dan Lestari (2015:1241), risiko bisnis merupakan risiko aset perusahaan jika perusahaan tidak menggunakan hutang. Risiko bisnis dapat meningkat ketika perusahaan menggunakan hutang yang tinggi untuk memenuhi kebutuhan pendanaannya. Risiko timbul seiring dengan munculnya beban biaya atas pinjaman yang dilakukan perusahaan. Semakin besar beban biaya yang harus ditanggung maka

semakin risiko yang dihadapi perusahaan juga semakin besar.

**Teori Pengaruh *Return On Assets* Terhadap Struktur Modal**

Menurut Fahmi (2014:111), melakukan analisa struktur modal dianggap suatu hal yang penting Karena dapat mengevaluasi resiko jangka panjang dan prospek dari tingkat penghasilan yang didapatkan perusahaan selama menjalankan aktivitasnya

Menurut Infantri dan Suwitho (2015:4), setiap perusahaan akan selalu berusaha meningkatkan profitabilitasnya, karena semakin tinggi tingkat profitabilitasnya, maka kelangsungan kegiatan usaha perusahaan tersebut akan terjamin.

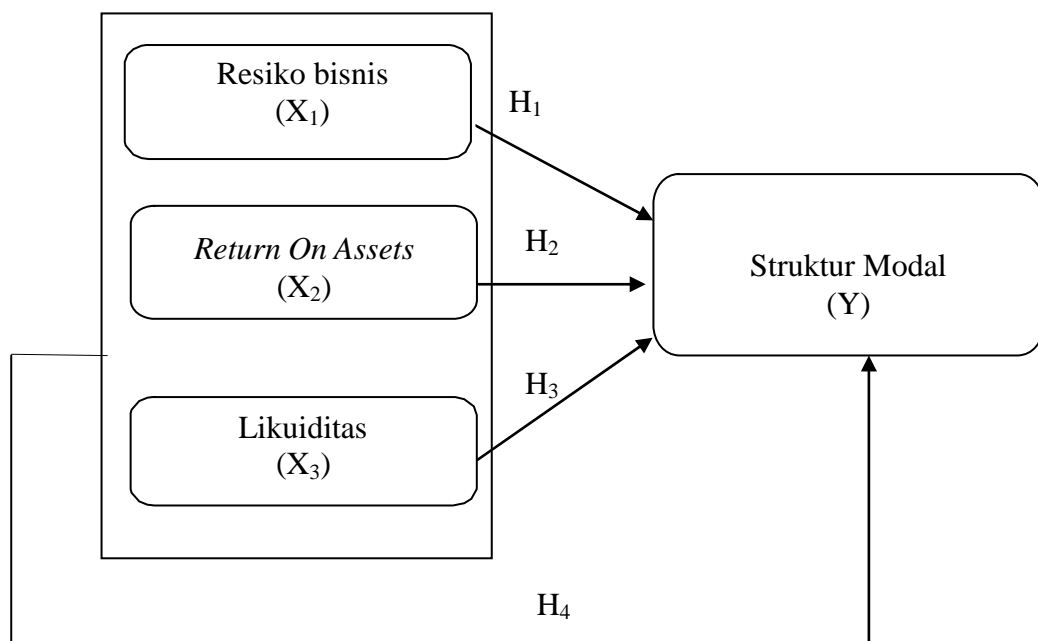
**Teori Pengaruh Likuiditas Terhadap Struktur Modal**

Menurut Horne dan Machowicz (2012:167), semakin tinggi rasio lancar, maka akan semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayar berbagai tagihannya; akan tetapi, rasio ini harus dianggap sebagai ukuran kasar karena tidak memperhitungkan likuiditas dari setiap komponen aset.

Menurut Sawir (2015:8), *Current ratio* merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan memenuhi kewajiban jangka pendek karena rasio ini menunjukkan seberapa jauh tuntutan dari kreditor jangka pendek dipenuhi oleh aktiva yang diperkirakan menjadi uang tunai dalam periode yang sama dengan jatuh tempo utang.

**Kerangka Konseptual**

Kerangka konseptual yang dapat dilihat pada gambar 1:



## Gambar Kerangka Konseptual

Hipotesis penelitian ini adalah :

- H<sub>1</sub> : Resiko bisnis berpengaruh secara parsial terhadap struktur modal pada perusahaan barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia periode 2011–2015.
- H<sub>2</sub> : *Return On Assets* berpengaruh secara parsial terhadap struktur modal pada perusahaan barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia periode 2011–2015.
- H<sub>3</sub> : Likuiditas berpengaruh secara parsial terhadap struktur modal pada perusahaan barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia periode 2011–2015.
- H<sub>4</sub> : Resiko bisnis, *Return On Assets* dan Likuiditas berpengaruh secara simultan terhadap struktur modal pada perusahaan barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia periode 2011–2015.

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011 sampai dengan 2015 yang datanya diperoleh dari alamat [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Penelitian ini direncanakan dari bulan Desember 2017 sampai dengan Mei 2018.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan

kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif.

Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011 – 2015 yang berjumlah sebanyak 37 perusahaan. Total jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 110 (22× 5) sampel yang diambil dari jumlah sampel perusahaan dikalikan dengan 5 periode penelitian dengan total 110 sampel.

Sebelum model regresi yang diperoleh digunakan untuk menguji hipotesis, terlebih dahulu model tersebut diuji asumsi klasik. Uji asumsi klasik yang dilakukan meliputi: uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinearitas. Model analisis data ini menggunakan analisis regresi berganda.

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk memprediksi perubahan (naik-turunnya) variabel dependen yang dijelaskan/dihubungkan oleh dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor yang dimanipulasi dan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

**Tabel 1**  
**Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Model		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.012	.050		20.118	.000
	RB	2.806	.196	1.575	14.336	.000
	ROA	-5.462	.502	-1.160	-10.880	.000
	CR	-.071	.017	-.217	-4.251	.000

a. Dependent Variable: DER

Berdasarkan tabel 1 diatas diperoleh rumus regresi sebagai berikut:

**Struktur Modal = 1,012 + 2,806 Resiko bisnis – 5,462 ROA – 0,071 likuiditas**

1. Nilai Konstanta (a) = 1,012

Nilai konstanta ini menunjukkan bahwa apabila variabel bebas yaitu resiko bisnis, *return on asset* dan likuiditas bernilai konstan (nol), maka nilai struktur modal sebesar 1,012 satuan.

2. Variabel Resiko Bisnis (X1) = 2,806

Koefisien regresi ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan Resiko Bisnis sebesar 1 satuan, maka struktur modal mengalami peningkatan sebesar 2,806 satuan

dengan asumsi variabel lain dianggap konstan (nol).

3. Variabel *Return On Asset* (X2) = – 5,462

Koefisien regresi ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan *Return On Asset* sebesar 1 satuan, maka struktur modal mengalami penurunan sebesar 5,462 satuan dengan asumsi variabel lain dianggap konstan (nol).

4. Variabel likuiditas (X3) = – 0,071

Koefisien regresi ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan likuiditas sebesar 1 satuan, maka struktur modal mengalami penurunan sebesar 0,071 satuan dengan asumsi variabel lain dianggap konstan (nol).

**Tabel 2**  
**Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.910 <sup>a</sup>	.828	.823	.238189	1.983

a. Predictors: (Constant), CR, ROA, RB

b. Dependent Variable: DER

Berdasarkan Tabel 2 dapat dilihat bahwa besarnya nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* adalah 0,823. Hal ini menunjukkan bahwa 82,3 % variasi variabel struktur modal dapat dijelaskan oleh variasi variabel

Resiko bisnis, *Return On Assets* dan Likuiditas sedangkan sisanya sebesar (100% - 82,3% = 17,7%) merupakan variasi variabel lain seperti modal kerja, penjualan, piutang dan

*Inventory Turn Over* yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Statistik F**  
ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	28.876	3	9.625	169.658	.000 <sup>a</sup>
	Residual	6.014	106	.057		
	Total	34.890	109			

a. Predictors: (Constant), CR, ROA, RB

b. Dependent Variable: DER

Uji signifikansi simultan / bersama-sama (uji statistik F) menghasilkan nilai F hitung sebesar 169.658

Pada derajat bebas 1 ( $df_1$ ) =  $k - 1 = 4 - 1 = 3$ , dan derajat bebas 2 ( $df_2$ ) =  $n - k - 1 = 110 - 3 - 1 = 106$ , dimana  $n$  = jumlah sampel,  $k$  = jumlah variabel. Nilai f tabel pada taraf kepercayaan signifikansi 0,05 adalah 2,69.

Dengan demikian  $F_{hitung} = 169.658 > F_{tabel} = 2,69$  dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0.05$  maka  $H_a$  diterima  $H_o$  ditolak artinya secara bersama-sama Resiko bisnis, *Return On Assets* dan Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Statistik t**

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.012	.050		20.118	.000
	RB	2.806	.196	1.575	14.336	.000
	ROA	-5.462	.502	-1.160	-10.880	.000
	CR	-.071	.017	-.217	-4.251	.000

a. Dependent Variable: DER

Nilai t tabel untuk probabilitas 0.05 pada derajat bebas  $n - k - 1 = 110 - 3 - 1 = 106$  adalah sebesar 1.98260. Dengan demikian hasil dari Uji t dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Hasil perhitungan uji t secara parsial diperoleh nilai t hitung Resiko bisnis sebesar 14.336. Nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $14.336 > 1.98260$  dengan nilai

signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak artinya Resiko bisnis berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015.

2. Hasil perhitungan uji t secara parsial diperoleh nilai t hitung *Return On Assets* sebesar -



- 10.880. Nilai  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  atau  $-10.880 < -1.98260$  dengan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak artinya *Return On Assets* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015
3. Hasil perhitungan uji t secara parsial diperoleh nilai  $t_{hitung}$  Likuiditas sebesar -4.251. Nilai  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  atau  $-4.251 < -1.98260$  dengan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak artinya Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015

## KESIMPULAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian mengenai pengaruh resiko bisnis, *return on asset* dan likuiditas terhadap struktur modal pada perusahaan barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Resiko bisnis berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015.
2. *Return On Assets* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015

3. Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015.
4. Resiko bisnis, *Return On Assets* dan Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015

## DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, Sri Dwi Ari. 2010. *Manajemen Keuangan Lanjut*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Brigham, Eugene F., dan Joel F. Houston, 2012. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat, 2012.
- Elim, Meyulinda Aviana. Yusfarita. 2010. *Pengaruh Struktur Aktiva, Tingkat Pertumbuhan Penjualan Dan Return On Assets Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Jakarta*. EFEKTIF Jurnal Bisnis dan Ekonomi vol.1 no.1, Juni 2010.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 21*. Ed. 7, Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, Mamduh dan Abdul Halim. 2016. *Analisis Laporan*

- Keuangan**. Cetakan Kelima. Yogyakarta: STIM YKPN.
- Husnan, Suad dan Enny Pujiastuti. 2012. **Dasar dasar Manajemen Keuangan**. Cetakan Pertama. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Infantri, Riski Dian. Suwitho. 2015. **Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di BEI**. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen Volume 4, Nomor 7, Juli 2015
- Kasmir. 2012. **Analisis Laporan keuangan**. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.
- Munawir. 2007. **Analisa Laporan Keuangan**. Cetakan Keempat Belas. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Santoso, Singgih.2011. **Mastering SPSS versi 19**. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Sartono, Agus. 2010. **Manajemen Keuangan, Teori dan Aplikasi**. Ed 4. Yogyakarta: BPF
- Sawir, Agnes. 2015. **Analisis Kinerja Keuangan Dan Perencanaan Perusahaan**. Cetakan Kesepuluh. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sawitri, Ni Putu Yuliana. Putu Vivi Lestari. 2015. **Pengaruh Risiko Bisnis, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal**. E-
- Jurnal Manajemen Unud, Vol. 4, No. 5, 2015 : 1238-1251  
ISSN: 2302-8912
- Sugiyono. 2012. **Metode Penelitian Bisnis**. Cetakan Keenam Belas. Bandung : Alfabeta.
- Syamsuddin, Lukman. 2011. **Manajemen Keuangan Perusahaan**. Cetakan Kesebelas. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Sanusi, Anwar. 2017. **Metodologi Penelitian Bisnis**. Cetakan Keempat. Jakarta : Salemba Empat.
- Van Horne, James, John M.Wachowicz Jr. 2013. **Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan**. Jakarta: Salemba Empat
- Zulganef. 2013. **Metode Penelitian Sosial dan Bisnis**. Cetakan Kedua. Yogyakarta : Graha Ilmu.